

Potensi Karya Lukis Di Desa Wisata Kelurahan Jelekong

Dyastri Nauval Rachmani¹, AKHMAD SETIOBUDI²

1. Institut Teknologi Nasional (ITENAS), Bandung, Indonesia
2. Institut Teknologi Nasional (ITENAS), Bandung, Indonesia

Email: dyasuva@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu potensi wisata di Jawa Barat adalah wisata desa yang pastinya mempunyai potensi, khususnya di desa Jelekong. Jelekong adalah nama sebuah kecamatan di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Desa JeLeKong memiliki beragam tempat wisata, antara lain panorama pedesaan yang istimewa, tempat wisata alam, kerajinan tangan, dan pusat seni yang berfokus pada kemungkinan produksi cat. Berdasarkan Surat Keputusan Kabupaten Bandung Nomor 556.42/Kep.71-Dispapar/2011, Pemerintah Kabupaten Bandung menetapkan Jelekong sebagai salah satu dari sepuluh desa wisata di Kabupaten Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan prioritas bauran pemasaran produk seni dan budaya khususnya di Desa Jelekong. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan berdasarkan Analytical Hierarchy Process (AHP). Berdasarkan hasil penelitian, variabel bauran pemasaran pilihan yang direkomendasikan untuk Desa Jelekong adalah variabel produk dengan proporsi sebesar 21%, termasuk dalam kriteria tertinggi, paling mudah diingat pengunjung, dan paling relevan dengan lingkungan sekitar.

Kata kunci: Desa Wisata, *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Bauran Pemasaran

1. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Salah satu bentuk pengembangan pariwisata adalah pengembangan desa sebagai objek wisata. Desa wisata memiliki definisi yang bervariasi. Salah satu pemahaman tentang wisata desa adalah suatu bentuk lingkungan yang memiliki ciri khusus, baik alam maupun budaya, yang sesuai dengan tuntutan wisatawan, dimana mereka dapat menikmati, mengenal, menghayati, serta menyelidiki kekhasan desa beserta segala daya tariknya. Jawa Barat memiliki banyak daya tarik wisata di setiap daerahnya, yang memiliki keunikan daya tarik wisata tersendiri, dan sering dikunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal dalam rangka bersenang-senang pada saat luang sekaligus menyelidiki dan menjaga kelestarian seni dan budaya. Desa wisata dapat menjadi alternatif wisata yang memberikan suasana tenang pedesaan, dan menjadi sarana bagi wisatawan untuk mempelajari kesenian dan kebudayaan rakyat.

Desa Jelekong yang berada di Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu desa wisata yang cukup potensial. Jelekong adalah nama sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Desa Jelekong menawarkan beragam objek wisata, antara lain panorama pedesaan yang spesial, objek wisata alam, sentra pembuatan kerajinan wayang golek, pertunjukan seni Sunda, kerajinan tangan, hingga produsen lukisan yang

potensial. Melalui SK Bupati Bandung nomor 556.42/Kep.71-Dispapar/2011, Pemerintah Kabupaten Bandung menetapkan Jelekong sebagai salah satu dari sepuluh desa wisata di Kabupaten Bandung. Jelekong ditetapkan sebagai desa wisata berdasarkan jenis wisata seni budaya serta produk unggulan yang terdiri dari seni budaya, seni lukis, pertanian, perkebunan, dan kuliner tradisional.

Jelekong juga dikenal akan lukisannya yang tersebar hingga mancanegara. Kelurahan Jelekong menjadi kawasan pelukis handal di Bandung, yang berada di beberapa zona tempat wisata yaitu pada RW 01 Giri Harja tepatnya di area belakang, RW 02 Cikadu, RW 03 Nanggerang, dan RW 04 Batu Gajah. Keahlian melukis para penduduk Jelekong diwariskan secara turun temurun berasal dari seniman lukis, Odin Rohidin.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa wisata merupakan salah satu penggerak perekonomian daerah. Untuk mewujudkan dampak ekonomi pada skala desa, Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat melakukan pemberdayaan seluruh potensi desa wisata dengan membentuk dan mengembangkan desa wisata. Desa wisata diharapkan dapat membantu memberikan pekerjaan bagi masyarakat. Keberadaan desa wisata merupakan salah satu perkembangan kecenderungan pasar wisata, dimana orientasi pilihan wisatawan telah mengalami pergeseran dengan memilih wisata yang menyajikan keasrian wilayah pedesaan, pola hidup masyarakat pedesaan, wisata kembali ke alam, akomodasi yang mampu memberikan interaksi dengan penduduk setempat (*homestay*) dan produk berskala kecil namun unik.

Dengan adanya produk, desa wisata dapat mengembangkan pariwisata terutama nilai-nilai budaya tanpa merusak kebudayaan yang ada. Di sisi lain, pranata sosial kepariwisataan dan pengelolaan sangat berperan penting untuk menjadi alat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menjadi agen perubahan bagi kemajuan pengembangan suatu wilayah atau daerah. Keberadaan desa wisata bagi Kabupaten Bandung selain untuk meningkatkan perekonomian daerah, desa wisata memiliki peran untuk mendorong masyarakat menuju ke arah kesejahteraan yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui penyediaan lapangan kerja baru, meningkatkan kebudayaan, tradisi, atau adat-istiadat, mampu meningkatkan produksi produk lokal, dan menambah wawasan baru mengenai desa wisata.

Keberadaan desa wisata bagi Kabupaten Bandung selain untuk meningkatkan perekonomian daerah, desa wisata memiliki peran untuk mendorong masyarakat menuju ke arah kesejahteraan yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui penyediaan lapangan kerja baru, meningkatkan kebudayaan, tradisi, atau adat-istiadat, mampu meningkatkan produksi produk lokal, dan menambah wawasan baru mengenai desa wisata. Tabel 1 menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata di Provinsi Jawa Barat. Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Kabupaten Bandung pada tahun 2021 mencapai 1.836.675 jiwa mengalami penurunan dari tahun 2019 sebelum pandemi sebesar 2.490.261 jiwa.

Tabel 1 Data Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2021

Kabupaten/Kota	Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata								
	Wisatawan Manca Negara			Wisatawan Nusantara			Jumlah		
	2018	2019	2021	2018	2019	2021	2018	2019	2021
Bogor	-	26264	2609	4411967	2670203	1762279	4411967	2696467	1764888
Sukabumi	-	10500	277	1494205	153733	565545	1494205	164233	565822
Cianjur	-	172140	44	901852	4312047	1046751	901852	4484187	1046795
Bandung	-	4506	100	161000	2485755	1836575	161000	2490261	1836675
Garut	-	1275	0	67897	2850534	357324	67897	2851809	357324
Tasikmalaya	-	3075	2	35700	1446329	590906	35700	1449404	590908
Ciamis	-	35	4	110997	697782	701269	110997	697817	701273
Kuningan	-	15	20	338738	358896	2215601	338738	358911	2215621
Cirebon	-	15	0	186776	260342	246466	186776	260357	246466
Majalengka	-	1548	0	23260	699787	472906	23260	701335	472906
Sumedang	-	0	0	122419	175945	648004	122419	175945	648004
Indramayu	-	37	5	31632	1430035	411913	31632	1430072	411918
Subang	-	0	0	2482798	1080895	3176632	2482798	1080895	3176632
Purwakarta	-	713	49	357349	2080895	685269	357349	2081608	685318
Karawang	-	1126	0	316471	9452760	1800393	316471	9453886	1800393
Bekasi	-	3	0	2043000	11679	1730651	2043000	11682	1730651
Bandung Barat	-	100339	0	121788	5339819	2202146	121788	5440158	2202146
Pangandaran	-	12233	15	3578	3215063	3604113	3578	3227296	3604128
Kota Bogor	-	207363	249	8325	3749069	1302470	8325	3956432	1302719
Kota Sukabumi	-	0	0	200445	0	72548	200445	0	72548
Kota Bandung	-	0	0	5864721	2442250	393223	5864721	2442250	393223
Kota Cirebon	-	1025	131	214340	996345	751688	214340	997370	751819
Kota Bekasi	-	15	552	908450	0	69257	908450	15	69809
Kota Depok	-	676	150	34687	599	1633808	34687	1275	1633958
Kota Cimahi	-	415	0	4194	15460	29533	4194	15875	29533
Kota Tasikmalaya	-	22	0	228573	695656	195699	228573	695678	195699
Kota Banjar	-	32	0	38007	107228	33900	38007	107260	33900
Provinsi Jawa Barat	-	543372	4207	20713169	46729106	28536869	20713169	47272478	28541076

Sumber daya alam yang dominan dari desa ini adalah agraris, sedangkan pemandangan alamnya dijadikan ide oleh sebagian masyarakat dalam melukis. Kegiatan ini menjadi mata pencaharian penduduk setempat. Desa Jelekong merupakan sebuah desa yang terletak di Dayeuh Kolot, Bandung. Letaknya yang masuk menjorok ke dalam menyebabkan tidak banyak penduduk kota yang mengetahui tempat ini, kecuali apabila mendapat informasi dari media massa mengenai keberadaan tempat ini. Secara fisik, Kelurahan Jelekong tampil dalam bentuk pemukiman penduduk, balai desa, jajaran lukisan di halaman yang dikerjakan seperti industri, maksudnya beberapa lukisan dijajar dan dilukis secara bersamaan kemudian kanvas dipotong-potong. Juga, bangunan masjid melengkapi tampilan fisik desa ini.

Selain itu, hamparan sawah tampak dari jalan Laswi yang merapat ke arah perbukitan dan kaki Gunung Geulis. Wilayah yang tampak berbukit dan jalanan yang menanjak terlihat mulai dari masuk area Jelekong. Memasuki area Jelekong, kita akan disambut oleh sekumpulan objek yang menawarkan efeknya kepada pengunjung yang ingin pergi ke tempat wisata air terjun yang jaraknya 1,5 km. Tempatnya di persimpangan, pengunjung harus jalan kaki menuju Curug Siliwangi. Jalanan yang diaspal sudah tampak harus diperbaiki kembali, karena keadaannya banyak yang berlubang dan sebagian aspalnya sudah mulai terkikis.

Selain pemandangan alam yang sangat indah dan memiliki suasana yang sejuk, Desa Wisata di Kelurahan Jelesong memiliki banyak sekali atraksi wisata dan produk hasil karya masyarakat Jelesong yang dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke Kelurahan Jelesong. Atraksi-atraksi wisata dan hasil karya yang dimiliki desa wisata di Kelurahan Jelesong adalah wayang golek, cinderamata, pagelaran Giri Harja, industri kreatif lukisan, dan beberapa event lainnya. Kemudian, atraksi-atraksi serta produk hasil karya masyarakat Jelesong tersebut dijadikan paket wisata oleh pengurus Desa Wisata Kelurahan Jelesong untuk menggabungkannya dengan potensi-potensi wisata lainnya agar dapat dipasarkan.

Salah satu hasil karya masyarakat Kelurahan Jelesong adalah industri kreatif lukisan. Lukisan tersebut dibuat berdasarkan ukuran dan kelas, serta diproduksi berdasarkan cara pemesanan. Lukisan diproduksi berdasarkan ukuran dan kelas yang dibedakan menjadi tiga kelas:

- 1.Kelas rendah dengan ukuran A4
- 2.Kelas sedang dengan ukuran A3
- 3.Kelas tinggi dengan ukuran > A3

Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3 merupakan contoh lukisan dengan kelas rendah (kiri), kelas sedang (tengah), dan kelas tinggi (kanan), secara berurutan.



Gambar 1. Pemandangan



Gambar 2. Bunga



Gambar 3. Abstrak

4. KESIMPULAN

Potensi destinasi wisata yang ada di Desa Wisata di Kelurahan Jelesong terdiri dari destinasi wisata budaya yang mencirikan kreasi produk lukisan khas masyarakat lokal. Destinasi ini dikemas menjadi produk wisata seni bernilai jual tinggi. Adapun Destinasi Ekonomi yang bersumber dari mata pencaharian masyarakat lokal, juga aktivitas yang dapat dipelajari mengarah pada eduwisata. Potensi destinasi tersebut kemudian ditentukan prioritas untuk dilakukan perencanaan pengembangan promosi dan pemasarannya.

TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini khususnya kepada Bapak Ir. Akhmad Setiobudi, M. T. selaku dosen pembimbing, Ibu Intan selaku informan ketua pokdarwis di Desa Kelurahan Jelesong selama penelitian berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Arjana. (2021). Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,
Basalamah, A. (2014). Kondisi Pariwisata berkelanjutan di bidang sosial budaya berdasar pengalaman dan harapan pengunjung di Pantai Tanjung papuma,Jember. *Binus Businees Review* , hal. 80-90.
- Dea. (2017). Pengembangan Potensi Kawasan Pariwisata Berbasis Jaringan Sosial di Kampung Pesisir Bulak Surabaya. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Prayogo, Ranga Restu. (2018). Perkembangan Pariwisata Dalam Perspektif Pemasaran. PT Lontar Digital Asia: Bitread Publishing
- Tjahjadi, M. (2016). Kesiapan Sektor Pariwisata.